

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja adalah suatu fase perkembangan yang dinamis dalam rentang kehidupan individu. Masa ini merupakan periode transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa (pubertas). Masa remaja (*adolescence/puberty*) dimulai pada usia 12 sampai usia 21 tahun. Masa remaja awal (*early adolescence*) terjadi pada usia 12 – 15 tahun (Kusmiran, 2012). Secara fisik pada masa ini terjadi perubahan organ seksual yang menuntut remaja putri mampu merawat organ reproduksi.

Pada masa tersebut juga akan timbul dalam diri remaja putri berbagai macam tantangan dalam kehidupannya sehari-hari. Salah satu masalah yang dihadapi adalah ancaman kanker serviks yang mengintai setiap waktunya. Kanker salah satu penyakit yang menyebabkan kematian terbesar pada abad ini. Pada tahun-tahun terakhir ini tampak adanya kasus peningkatan kanker, hal tersebut disebabkan oleh berbagai faktor yang pada umumnya disebabkan oleh pola gaya kehidupannya seperti kebiasaan merokok, minuman beralkohol, makanan mengandung lemak jenuh, kehidupan seks bebas serta sering berganti-ga pasangan dalam berhubungan seksual. Kanker serviks (kanker leher rahim) merupakan tumor ganas yang tumbuh di dalam leher rahim atau *serviks* (bagian terendah dari rahim) yang menempel pada puncak *vagina*.

Saat ini penyakit tidak menular, termasuk kanker menjadi masalah kesehatan utama baik di dunia maupun di Indonesia. Insiden kanker pada tahun 2013 meningkat dari 12,7 juta kasus pertahun 2008 menjadi 14,1 juta kasus tahun 2012, sedangkan jumlah kematian meningkat dari 7,6 juta orang tahun 2008 menjadi 8,2 juta pada tahun 2012 (WHO, 2013).

Di Indonesia, prevalensi penyakit kanker juga cukup tinggi. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 prevalensi kanker di Indonesia adalah 1,4 per 1000 penduduk atau sekitar 330.00 orang. Kanker tertinggi di Indonesia pada perempuan adalah kanker payudara dan kanker leher rahim dan berdasarkan data sistem informasi Rumah Sakit 2010, kasus kanker serviks atau leher rahim 5,349 kasus (12,8%). Berdasarkan laporan rutin Dinas Kesehatan kabupaten di Jawa Tengah, pada tahun 2013 penderita kanker serviks sebanyak 1886 orang dan meningkat pada tahun 2014 sebanyak 3000 orang (Dinkes Jateng, 2014).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Romadhoni (2012) penyebabnya adalah ketidaktahuan tentang penyakit kanker serviks sebanyak 47%, kemudian takut operasi 14,5%, tumor tidak nyeri 12,5%, kurang biaya 9,4%, lain-lain 10,2%. Dari data di atas dapat disimpulkan pengetahuan perempuan mengenai penyebab kanker serviks masih sangat kurang. Rendahnya tingkat pengetahuan dipercaya memperburuk kondisi yang ada dan diperkirakan angka kejadian kanker serviks terus meningkat setiap tahunnya (Ramli, 2000).

Pemeliharaan kesehatan reproduksi yang bersih perlu ditekankan, hal ini dapat dilakukan dengan cara preventif yaitu dengan pendidikan kesehatan.

Pendidikan kesehatan tentang pemeliharaan kesehatan reproduksi perlu dilakukan agar bisa mencegah *kanker servik*. Pendidikan kesehatan ini bisa langsung dilakukan secara perorangan maupun berkelompok dengan metode ceramah. Metode ceramah merupakan metode pendidikan kesehatan yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja terhadap materi yang diberikan (Maulana, 2009). Remaja putri penting untuk mendapat pendidikan kesehatan tentang *kanker servik* supaya mereka mengetahui bagaimana seharusnya mereka bersikap dalam mencegah *kanker servik*.

Sikap adalah perasaan, pikiran dan kecenderungan seseorang yang akan kurang lebih bersifat permanen mengenai aspek-aspek tertentu dalam lingkungannya (Mubarak, 2011). Salah satu aspek yang paling penting guna memahami sikap dan perilaku adalah masalah pengungkapan (*assessment*) atau pengukuran (*measurement*) sikap.

Metode pendidikan kesehatan untuk merubah pengetahuan dan sikap adalah ceramah dan tanya jawab. Pendidikan kesehatan metode ceramah adalah penyampaian bahan pembelajaran dengan cara komunikasi verbal, sedangkan tanya jawab adalah suatu proses pertukaran informasi mempertahankan pendapat atau penyelesaian masalah oleh minimal dua orang (Susilo, 2011).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti di SMK Swagaya 2 Purwokerto terhadap 15 responden dengan menggunakan wawancara diperoleh bahwa terdapat 6 orang yang sudah pernah mendengar kata-kata *kanker serviks* (siswi pernah mendengar melalui internet, televisi dan artikel) dan ada 9 orang belum pernah mendengar. Jumlah siswa dan siswi

SMK Swagaya 2 Purwokerto dari kelas X dan XI adalah sebanyak 140 siswa, dari 15 siswa juga diperoleh gambaran yang sudah mengetahui bagaimana cara mencegah kanker serviks hanya 4 siswi sedangkan sisanya belum mengetahui bagaimana mencegah kanker serviks yang baik dan benar. Peneliti juga melakukan wawancara tentang sikap mencegah kanker serviks terhadap 15 responden tersebut dan hasilnya 11 dari siswi tersebut tidak mengerti bagaimana sikap dalam mencegah kanker servik.

Untuk itulah sangat penting bagi remaja putri untuk mendapat pendidikan kesehatan menggunakan metode ceramah tentang *kanker serviks* agar mereka mengetahui bagaimana cara mencegah kanker serviks.

## **B. Rumusan Masalah**

Pada uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi masih tingginya angka kejadian kanker serviks. Berdasarkan data Badan Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2013, insiden kanker meningkat dari 12,7 juta kasus pertahun 2008 menjadi 14,1 juta kasus tahun 2012, sedangkan jumlah kematian meningkat dari 7,6 juta orang tahun 2008 menjadi 8,2 juta pada tahun 2012.

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 menunjukkan prevalensi kanker di Indonesia adalah 1,4 per 1000 penduduk atau sekitar 330.00 orang. Kanker tertinggi di Indonesia pada perempuan adalah kanker payudara dan kanker leher rahim dan berdasarkan data sistem informasi Rumah Sakit 2010, kasus kanker servik atau leher rahim 5,349 kasus (12,8%). Berdasarkan laporan rutin Dinas Kesehatan Kabupaten di Jawa Tengah, pada

tahun 2013 penderita kanker serviks sebanyak 1886 orang dan meningkat pada tahun 2014 sebanyak 3000 orang.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan penelitian: “Apakah ada pengaruh metode ceramah terhadap pengetahuan dan sikap Remaja Putri dalam mencegah kanker serviks di SMK Swagaya 2 Purwokerto.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh metode ceramah terhadap pengetahuan dan sikap Remaja Putri dalam mencegah kanker serviks di SMK Swagaya 2 Purwokerto.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik responden. \*
- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *kanker serviks* sebelum dan sesudah diberikan metode ceramah.
- c. Untuk mengetahui pengaruh metode ceramah terhadap pengetahuan dan sikap Remaja Putri dalam mencegah kanker serviks di SMK Swagaya 2 Purwokerto

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini antara lain:

#### 1. Bagi Remaja

Dari penelitian ini diharapkan remaja putri mengetahui tentang *kanker serviks*, sikap dalam menghadapi dan sesudah diberikan metode ceramah

terdapat perubahan atau perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap mengenai kanker serviks.

2. Bagi Perawat

Sebagai acuan untuk lebih meningkatkan peran serta dalam memberikan pendidikan kesehatan tentang *kanker serviks* dan meningkatkan derajat kesehatan, khususnya reproduksi remaja di area sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan teori keperawatan dari handerson yang mengemukakan tentang kebutuhan terhadap pendidikan kesehatan untuk mempercepat kesembuhan, memelihara dan mempertahankan kesehatan.

3. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai masukan pada SMK Swagaya 2 Purwokerto dalam upaya meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi terutama kanker servik dan dapat digunakan sebagai acuan pembelajaran..

4. Bagi Keluarga

Hasil penelitian ini diharapkan keluarga terutama orang tua mengetahui tentang *kanker serviks* pada remaja putri sehingga memberikan dukungan sosial pada remaja putri tersebut.

5. Bagi Peneliti

Mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan khususnya dalam bidang penelitian,serta memberi bahan masukan dan perbandingan bagi penelitian lanjut yang serupa.

## E. Penelitian Terkait

1. Romadhoni (2012) “Penyerapan pengetahuan tentang kanker serviks sebelum dan sesudah penelitian”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang kanker serviks dan partisipasi wanita dalam program deteksi dini kanker serviks.

Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*).

Rancangan yang digunakan adalah “one group pretest-postest”.

Pengetahuan diukur sebelum dan sesudah penyuluhan..Populasi penelitian adalah seluruh siswi kelas X dan XI di Sma Nasima Semarang tahun 2011.

Berdasarkan data siswa SMA Nasima Semarang, jumlah siswi yang duduk di kelas X dan XI berjumlah 76 siswi. Untuk mendapatkan sampel dari masing-masing kelas, maka sampel diambil secara proporsional random sampling, dengan besar sampel sebesar 43 siswa, sedangkan penelitian yang peneliti teliti adalah pengaruh metode ceramah terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri dalam mencegah kanker serviks yang menggunakan desain penelitian *true experimental* dengan rancangan “*pretest-posttest control group design*”. Adapun kesamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama ingin mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh dari pendidikan kesehatan.

2. Berlian Rachmani (2012) *Sikap Remaja Perempuan Terhadap Pencegahan Kanker Serviks Melalui Vaksinasi HPV di kota Semarang*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara mencegah kanker serviks melalui vaksinasi HPV (*Human Papilloma Virus*), Jenis penelitian ini adalah

observasional yang menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswi Fakultas/Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Semarang, Universitas Dian Nuswantoro dan Universitas Muhammadiyah Semarang dengan jumlah populasi 335 orang. Rumus yang digunakan yaitu Taro Yamane didapatkan besar sampel 77 responden dengan penambahan 10% responden sehingga besar sampel penelitian sebesar 85 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara simple random sampling dan pembagian sampel tiap universitas secara *proporsional*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu pengumpulan angket. Perbedaan dengan penelitian yang diteliti adalah peneliti menggunakan metode ceramah dengan menggunakan desain penelitian *true experimental* dengan rancangan "*pretest-posttest control group design*" dan adapun kesamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama tentang penceahan kanker serviks.

3. Ismawarti (2011) "Promosi Kesehatan dalam Meningkatkan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Deteksi Dini Kanker Servik pada Ibu-Ibu Anggota Pengajian". Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bahwa faktor rendahnya pengetahuan dan sosial ekonomi serta karakteristik akulturasi mempengaruhi rendahnya partisipasi perempuan dalam melakukan deteksi dini (*pap smear*). Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *action research*. Sifat penelitian kualitatif untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan "mengapa" atau "bagaimana", sehingga mendapatkan suatu temuan. Untuk dapat memperoleh partisipasi

aktif dari subjek permasalahan spesifik pada situasi tertentu, maka peneliti melakukan tindakan yang sudah dipersiapkan secara sistematis. Intervensi yang dilakukan berupa promosi kesehatan dengan media *audiovisual* dan diskusi interaktif yang dilakukan di Forum Pengajian As Sakinah Perumahan Griya Wirokerten Indah, Kecamatan Banguntapan, Bantul. Promosi kesehatan dengan kombinasi media audiovisual film dan diskusi interaktif dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2010 kemudian dilanjutkan promosi kesehatan dengan diskusi interaktif pada tanggal 22 Oktober 2010. Jeda 2 minggu dari kegiatan promosi kesehatan dilakukan wawancara mendalam (*in-depth interview*). Subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusidan mengikuti kegiatan promosi kesehatan berjumlah 21 orang. Penarikan sampel dilakukan berdasarkan tujuan (*judgment sampling* atau *purposive sampling*) agar dapat memilih kasus untuk mendapatkan informasi yang mendalam. Informan utama dalam penelitian ini berjumlah 9 orang dan 2 orang informan ahli di bidang kesehatan reproduksi dan ahli dibidang multimedia. Analisis data menggunakan mode *lanalisis interaktif* 12 dengan *open code*. Adapun penelitian yang saya teliti adalah pengaruh metode ceramah terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri dalam mencegah kanker serviks di SMK Swagaya 2 Purwokerto. Perbedaan dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan desain penelitian *true experimental* dengan rancangan "*pretest-posttest control group design*. Adapun penelitian yang dilakukan oleh ismawarti (2011) menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *action research*.